

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi panggung Herman Effendi merupakan spesialisasi karya *genre* seni media rekam bidang fotografi dengan spesifikasi objek seni pertunjukan. Selama lebih dari dua dasa warsa Herman Effendi menekuni dunia fotografi panggung, perjalanan awal karirnya dimulai dari fotografi jurnalistik, tetapi cabang fotografi ini tidak memberikan kepuasan batin, akhirnya beralih ke pemotretan adegan peristiwa pentas yang lebih ekspresif, dan sampai kini ia tetap kontinu memproduksi fotopanggung baik untuk tujuan dokumentasi maupun ekspresi. Hasil karyanya sering dipamerkan di beberapa kota besar Indonesia bahkan sampai ke luar negeri, dengan mengusung tampilan foto seni pertunjukan teater, tari, dan musik.

Proses penciptaan fotografi panggung Herman Effendi sering mendapat rintangan dan tantangan, terutama permasalahan tata cahaya panggung yang kurang ideal, peristiwa yang berlangsung cepat dan mobilitas gerakan objek yang terlalu tinggi, tetapi semua hambatan dalam pemotretan fotografi panggung dapat dijawab berkat keahliannya mengaplikasi beragam teknik fotografi dengan mengkolaborasikan unsur *intelligence* dan *experience* yang panjang di bidangnya. Konsepnya jelas, yaitu mentransformasikan realitas ambang ke realitas baru, dari tontonan pemanggungan menjadi tampilan dua dimensional fotografi.

Seni pertunjukan yang dijadikan objek, dilihat, dipersepsi dengan bantuan kecerdasan dan pengalamannya serta direspon dengan tindakan pemotretan yang kontinu, dengan alternatif penerapan teknik jitu yang jarang diterapkan pemotret lain, sesuai dengan ide dan konsep yang diperolehnya pada saat menyaksikan pra pertunjukan (gladi resik), sampai menghasilkan fotopanggung yang memiliki kesempurnaan kualitas estetika. Beraneka jenis dan jumlah seni pertunjukan telah diabadikan dengan kameranya, tanpa imbalan yang lebih sebagai pemotret panggung profesional, karena tujuan utamanya adalah fotografi untuk ekspresi. Sampai kini fotografi panggung belum dapat dijadikan sebagai sumber nafkah yang tetap bagi pemotretnya, dan Herman Effendi memperoleh nafkah tambahan yang relatif lebih dari hasil pemotretan non seni pertunjukan.

Unsur estetik yang ditemui di tampilan fotopanggung karya Herman Effendi yang diciptakan dari tahun 2004 sampai 2007, yang dijadikan sampel analisis foto, antara lain: ide yang unik, komposisi dan pembingkaiian pandang yang harmonis, orisinalitas tampilan, penuh daya pikau, memiliki kekuatan ekspresi subjek dan ketepatan pemilihan teknik. Ide yang selalu berbeda setiap memotret pentas, selalu ditampilkan pada hasil karyanya. Pengkomposisian yang harmonis selalu diterapkan dalam pemotretan, sehingga foto hasil karyanya yang penuh daya pikat, dapat ditampilkan langsung ke hadapan publik tanpa harus melalui *editing*. Orisinalitas tampilan foto menjadi ciri yang khas dari fotopanggung Herman Effendi.

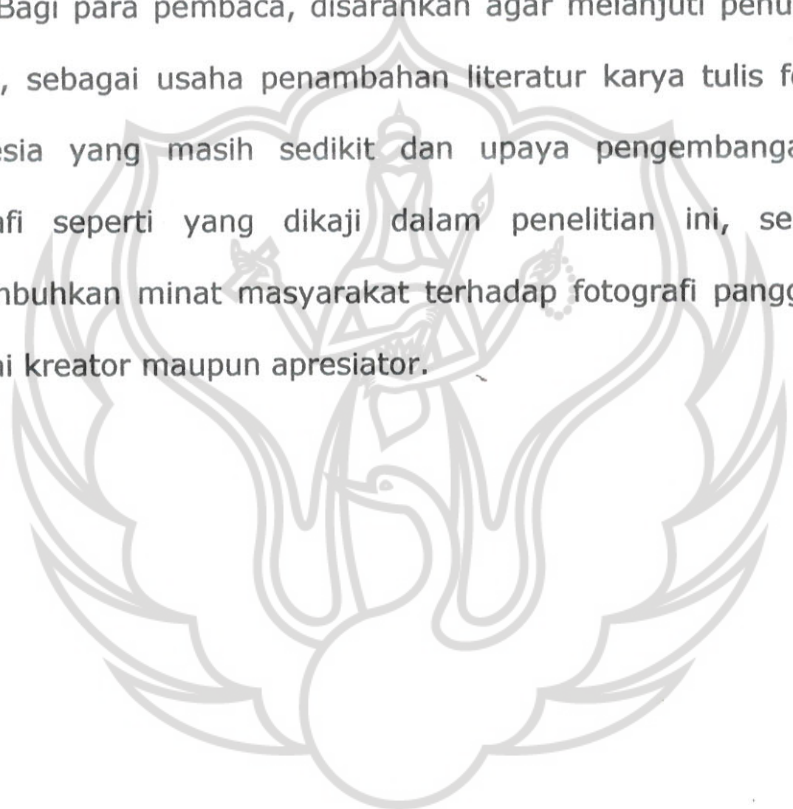
Semua tujuan penelitian dapat dicapai dengan baik. Kelancaran penelitian ini ditunjang oleh beberapa unsur, antara lain: tersedianya fotopanggung Herman Effendi dalam jumlah tak terhitung dan menyebar di antara seniman pertunjukan, serta rasa solidaritas yang tinggi dari subjek penelitian sekaligus sebagai nara sumber utama, sehingga memudahkan dalam pelacakan dan pencarian data. Sedangkan faktor penghambatnya ialah tersebarnya fotopanggung karya Herman Effendi yang dijadikan sampel penelitian atau bahan dianalisis, di beberapa orang dengan lokasi yang berjauhan, karena pemiliknya sendiri kurang memperhatikan kearsipan karyanya. Ini menyebabkan terjadinya perburuan fotopanggung Herman Effendi sampai ke beberapa kota, di seputar wilayah Bandung, Jakarta dan Solo. Justru di daerah Solo diperoleh ribuan gambar fotopanggung Herman Effendi yang tidak lagi dimiliki penciptanya.

B. Saran-saran

Kekurangan dari penyusunan tulisan ini akan dijadikan patokan bagi penulis untuk penelitian lanjutan di bidang fotografi, baik tema yang sama atau berbeda. Mestinya penelitian dilakukan dalam waktu yang lama, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Sangat diharapkan, tema penelitian ini ditindaklanjuti oleh peneliti lain yang lebih ahli dengan penuh kesadaran, yang dapat memunculkan permasalahan baru dan pembahasan yang akurat dan tajam dalam bidang penelitian fotografi panggung.

Kepada Herman Effendi yang menjadi subjek penelitian ini, diharapkan untuk segera mengarsipkan fotopanggung karyanya yang banyak tercecer di orang lain, guna memaksimalkan kuantitas foto yang lebih banyak berada di dirinya, juga akan mempermudah pencarian data gambar jika ada penelitian yang berhubungan dengan fotopanggung karyanya.

Bagi para pembaca, disarankan agar melanjutkan penulisan yang serupa, sebagai usaha penambahan literatur karya tulis fotografi di Indonesia yang masih sedikit dan upaya pengembangan bidang fotografi seperti yang dikaji dalam penelitian ini, serta untuk menumbuhkan minat masyarakat terhadap fotografi panggung, baik sebagai kreator maupun apresiator.



KEPUSTAKAAN

- Ajidarma, Seno Gumira. (2003), *Kisah Mata, Fotografi Antara Dua Subyek: Perbincangan tentang Ada*, Galang Press, Yogyakarta.
- Arnheim, Rudolf. (1969), *Visual Thinking*, University of California Press, Berkeley and Los Angeles, California.
- Awuy, Tommy F. (1995), *Wacana Tragedi dan Dekonstruksi Kebudayaan*, Jentera Wacana Publika, Yogyakarta.
- Becker, Howard S. (1982), *Art Worlds*, University of California Press, Beckeley.
- Berger, John. (1975), *Ways of Seeing*, Reprinted 1985. British Boardcasting Corporation and Penguin Books, London.
- _____. (1999), *Ways of Seeing*, terjemahan M. Dwi Marianto, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Budiman, Kris. (2005), *Ikonitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*. Buku Baik, Yogyakarta.
- Burhan, M. Agus, (ed.). (2006). *Jaringan Makna Tradisi Hingga Kontemporer: Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp., M.A.* BP ISI, Yogyakarta.
- Charpentier, Peter, Johan Den Ouden & Jan Visser. (2002), *Het Motief Voor Uw Foto atau Motif untuk Foto Anda*, terjemahan RM. Soelarko, Dahara Prize, Semarang.
- Charpentier, Peter. (2003), *Potret Fotografie atau Fotografi Potret*, terjemahan RM Soelarko, Dahara Prize, Semarang.
- Clarke, Graham. (1997), *The Photograph*, Oxford University Press, Oxford New York.
- Daryanto, Felly. (2005), *Perkembangan Teater Modern di Bandung: Studi Pada Foto-foto Teater Karya Herman Effendi*, *Skripsi*. STSI Bandung. (Belum dipublikasikan).
- Dermawan T, Agus (ed.). (1996), *Fotografi Boediardjo: Jeli, Peduli dan Setetes Seni*, Yayasan Seni Rupa AIA, Jakarta.
- Effendi, Herman. (2004). Dokumentasi Fotografi Seni Pertunjukan: Upaya Pembekuan yang Tak Terulang. *PANGGUNG, Jurnal Seni STSI Bandung*, nomor XXXII tahun 2004.

- _____. (2005), "Manifestasi Realitas Ambang dalam Seni Fotografi Pertunjukan", *Makalah Seminar dan Workshop Fotografi Seni Pertunjukan*, Festival Kesenian Indonesia ke IV, di STSI Bandung tanggal 26 Nopember 2005.
- Freininger, Andreas. (2003), *The Complete Photographer* atau *Unsur Utama Fotografi*, terjemahan Soelarko, RM., Dahara Prize, Semarang.
- Gie, The Liang. (2004), *Filsafat Keindahan*, Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB), Yogyakarta.
- Giwanda, Griand. (2002), *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*, Puspa Swara, Jakarta.
- _____. (2004), *Panduan Praktis Fotografi Digital*, Puspa Swara, Jakarta.
- Hassan, Fuad. (1993), *Heteronomia*, PT Dunia Pustaka Jaya, Bandung.
- Hedgecoe, John. (1997), *The Photographer's Handbook*. Third edition, Revised. Alfred A. Knopf, New York
- Howard, Roy J. (2000), *Pengantar Atas Teori-teori Pemahaman Kontemporer: Hermeneutika; Wacana Analitik, Psikososial, dan Ontologis*, Ninuk Klenden & Probonegoro (ed.), Penerbit Nuansa, Bandung.
- Knobler, Nathan. (1966), *The Visual Dialogue*, Holt, Rinehart and Winston, Inc., New York.
- Langford, Michael. 1981. *The Book of Special Effects Photography*. Alfred A. Knopf Inc., New York.
- Lyons, Nathan (ed). (1966), *Photographers on Photography*, Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Mannheim, L. A., (et.al.), (ed.). (1969), *The Focal Encyclopedia of Photography*, Desk Edition, reprinted 1982, Focal Press, London dan Boston.
- Mariato, M. Dwi. (2006), *Quantum Seni*, Dahara Prize, Semarang.
- Moeliono, Anton M., (et.al.). (2001), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta.

- Payne, Lee. (1995), *Getting Started in Photo Journalism* atau *Foto yang Berkisah*, terjemahan R.M. Soelarko, Dahara Prize, Semarang.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2002), *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Rustopo & Bambang Murtiyoso (ed.). (2005), *Mencermati Seni Pertunjukan III: Perspektif Pendidikan, Ekonomi & Manajemen, dan Media*, The Ford Foundation & Program Pendidikan Pascasarjana Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.
- Rusli, Edial. (September 2006), "Simbol Penyalahgunaan Kekuasaan Sebagai Sumber Ide Fotografi" dalam *SURYA SENI, Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, Penerbit ITB, Bandung.
- Schwarz, Ted, Brian Stopee & Thom O'Connor. (1986), *The Photographer's Guide to Using Light*. Amphoto, New York.
- Soedarso Sp. (2006), *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*, Badan Penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Soedjojono. (2000), *Seni Lukis, Kesenian dan Seniman*. Yayasan Aksara Indonesia, Yogyakarta.
- Soedjono, Soeprapto. (2005), *Fotografi Potret: Matra Visual Jati Diri dan Varian Aspeknya*, *Panggung: Jurnal Seni STSI Bandung*. Nomor XXXV TH. 2005
- _____. (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Soelarko, RM., (1990), *Komposisi Fotografi*, Balai Pustaka Jakarta.
- Soemardjo, Jakob. (2000), *Sosiologi Seniman Indonesia*, Penerbit ITB, Bandung
- Soewasta, Muji. (2004), *Studi Tentang Konsep Penciptaan Fotografi Potret Selebriti Wanita Pada Karya Andreas Darwis Triadi*, *Tesis*, Program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta. (Belum dipublikasikan).

- Sudjana. (1992), *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung.
- Sugiarto, Atok. (2004), *Fotografer Serba Bisa: Tips dan Trik, Bagian I*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- _____. (2004), *Fotografer Serba Bisa: Istilah Fotografi A-Z, Bagian II*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Surakhmad, Winarno. (1990), *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Tarsito, Bandung.
- Surjaatmadja, RI. Maman. (t.t.), *Tari Topeng Cirebon dan Peranannya di Masyarakat*, STSI Press, Bandung.
- Sutopo, H.B. (2002) *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Wahana Komputer Semarang, (2005), *Panduan Aplikatif: Pemanfaatan Kamera Digital dan Pengolahan Imagenya*, Andi, Yogyakarta.
- Worobiec, Tony & Ray Spence. (2003), *Photo Art: In-Camera, Darkroom, Digital, Mixed Media*. Amphoto Books & An Imprint of Watson-Guption Publications, New York.
- Yojardi, Dini dan Itta Wijono. (2004), *1 2 3, Klik! Petunjuk Memotret Kreatif Untuk Pemula*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Zakia, Richard D. (1997), *Perception and Imaging*, Focal Press, Boston.
- Zoelverdi, Ed. (1999), *Melihat Untuk Berjuta Mata*, Departemen Penerangan RI, Semarang.

Majalah:

- Rambey, Arbain. (2006), "Yang Tak Tampak di Mata", *Snap!*, No. 004, PT. Prima Media Pustaka Gramedia Majalah, Jakarta.
- Widhiatmoko, Bayu. (2005), "Tips Merekam Konser Musik", *Chip Foto-Video Digital*, Edisi 03, Februari 2005, PT. Elex Media Komputindo, Kelompok Kompas Gramedia, Jakarta.

Internet:

- Colclough, Jez. (31 Mei 2007), *Stage Photography*.
http://www.staff.ucsm.ac.uk/jcolclough/documents/photography/stage_ph.htm
- Ichsan, Firman. (Maret 2005), *Fotografi Kontemporer Indonesia Satu Cita-cita: Dari Terkungkung menuju Kebebasan?*
<http://www.goethe.de/ins/id/lp/prj/art/arc/pla/ess/id531847.htm>
- _____. (Maret 2005), *Fotografi Jurnalistik yang Personal*.
<http://www.goethe.de/ins/id/lp/prj/art/arc/pla/ess/id543368.htm>
- Rambey, Arbain. (8 Februari 2005). *Petunjuk Praktis Foto Panggung: Menyiasati Cahaya, Waktu dan Komposisi*.
<http://www.fotografer.net>
Fotografer_net Portal Penggemar Fotografi.mht
- Vermilye, Jon R. (9 September 2005), *Theatre Photography: Production Images , Drama Festival*, Department of Theatre, Oswego State University.
[http://www.Oswego.edu/Academics/Theatre Department Theatre Photography.mht](http://www.Oswego.edu/Academics/Theatre%20Department/Theatre%20Photography.mht)

Katalog:

- Katalog *Pameran Foto Pentas Herman Effendi*, 19 – 28 Desember 1997 di STSI Bandung, Jl. Buahbatu 212, Bandung.

Diskografi:

- Andreas Darwis Triadi, (26 November 2005), Seminar dan *Workshop* Fotografi Model, Festival Kesenian Indonesia IV, di STSI Bandung.
- Herman Effendi, (26 November 2005), Seminar dan *Workshop* Fotografi Panggung, Festival Kesenian Indonesia IV, di STSI Bandung.

DAFTAR NARA SUMBER

Arthur S. Nalan, (54 th), budayawan dan teatrawan, wawancara tanggal 22 Maret 2007 di Kantor Ketua STSI Bandung, Buahbatu, Bandung.

Dede Priana, (36 th.), fotografer panggung dan teatrawan, wawancara tanggal 17 Juli 2007, di Kantor Audiovisual STSI Bandung, Buahbatu, Bandung.

Fathul A. Hussain, (37 th.), teatrawan dan kritikus teater, wawancara tanggal 23 Mei 2007, di Kantor Dosen Jurusan Teater STSI Bandung, Buahbatu, Bandung.

Herman Effendi, (56 th.), pemotret panggung, wawancara tanggal:
27 November 2005, di Gedung Serbaguna STSI Bandung;
22 Maret 2007, di Kantor Dosen Jurusan Teater STSI Bandung;
15 Juni 2007, di Kantor Audiovisual STSI Bandung;
26 Juli 2007, di Rumah Herman Effendi, Margahayu, Bandung.

Soeprapto Soedjono, (58 th.), pakar desain dan fotografer profesional, wawancara tanggal 14 dan 21 Juni 2007, di Kantor Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Sewon Bantul, Yogyakarta.

Surisman Marah, (56 th.), fotografer profesional, wawancara tanggal 22 Februari 2007, di Kampus Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Suryodiningratan, Yogyakarta.